BAB II
LANDASAN TEORI

A. *WEBSITE*

Website adalah salah satu media promosi terpopuler saat ini. *Website* memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh *website* sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi *website* yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Pemanfaatan koneksi internet sebagai salah satu media informasi yang dapat menjaring khalayak lebih banyak. Sebagaimana telah diketahui bahwa perkembangan internet sebagai media promosi dan informasi terus berkembang pesat. Hal ini menuntut proses adaptasi yang cepat dalam bidang strategi promosi di internet melalui *website*, *website* yang baik adalah *website* yang dapat beradaptasi dan siap dengan segala perkembangan internet dimasa mendatang [1].

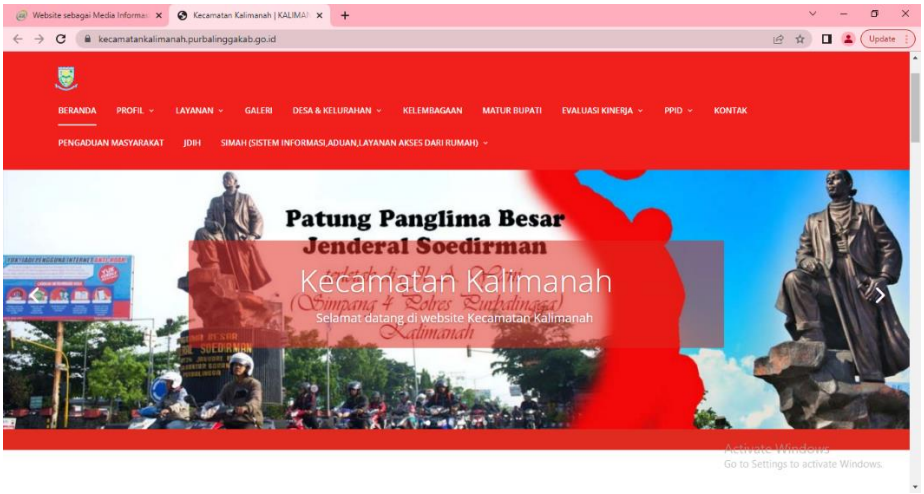

Gambar 2.1 Tampilan *Website* Kecamatan Kalimanah [1].

B. *HOSTING* DAN *DOMAIN*

Nama *domain* (*domain name*) adalah nama yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat sebuah *website* di *internet*. Nama *domain* juga dikenal sebagai sebuah kesatuan dari sebuah *situs web* seperti contohnya "wikipedia.org".

Nama *domain* disebut pula dengan istilah URL, atau alamat *website*. Fungsi dari *domain* adalah untuk Mempermudah pengguna di *internet* pada saat melakukan akses ke *server*, untuk mengingat nama *server* yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit (*IP address*). Orang tentunya akan lebih mudah mengingat deretan kata ketimbang deretan angka. Untuk itu diperlukan *domain* guna mengganti deretan angka tersebut agar menjadi deretan kata yang tentunya mudah diingat. misal: "namadomain.com" akan lebih gampang diingat ketimbang angka 203.190.242.69. Sedangkan *Hosting* atau biasa disebut sebagai *web hosting* adalah layanan penyewaan ruang simpan data (*space*) yang digunakan untuk menyimpan data - data *website* agar halaman *website* tersebut bisa diakses dari mana saja [2].

C. E-GOVERNMENT

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pemerintahan diwujudkan dengan sebuah sistem yang disebut dengan *e-government* atau *electronic government. E-government* merupakan wujud keinginan pemerintah dalam upaya mendorong bangsa Indonesia menuju masyarakat informasi. *E-Government* tidak hanya memberikan pelayanan publik tetapi juga membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat. *E-Government* memang menggunakan internet berbasis teknologi untuk menjalankan bisnis dan transaksi yang dilakukan oleh pemerintah. Pada level pelayanan, *E-Government* menjanjikan pelayanan 24 jam dan seminggu penuh. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui *website*, adalah salah satu sarana yang harus dimanfaatkan oleh badan pemberi informasi, karena melalui *website*, pemerintah dengan gampang menyebarkan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Karena itu, pemerintah diharapkan untuk lebih transparan dalam memberikan informasi dan dokumentasi yang diperlukan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yakni untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi setiap manusia [3].